



PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE JANUARI 2013-JUNI 2016)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**VIVLEMELIA
NIM :12 220 0044**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) DAN *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE JANUARI 2013-JUNI 2016)

SKRIPSI

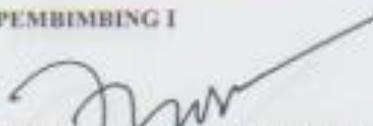
*Ditajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

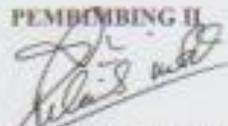
VIVI EMELIA
NIM :12 220 0044

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Skripsi
A.n. Vivi Emelia
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 9 November 2016
Kepada Yth.
Rektor IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr. Wb.

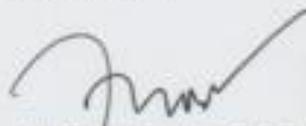
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Vivi Emelia yang berjudul "Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Financing to Deposits Ratio (FDR) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Januari 2013-Juni 2016)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

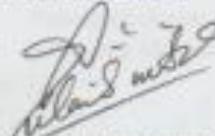
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Abdul Nasser Husibum, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



Zulaiha Matondang, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Emelia
NIM : 12 220 0044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Financing to Deposits Ratio (FDR)* Terhadap *Return on Assets (ROA)* Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Januari 2013-Juni 2016

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Dharma Pampel. The stamp is rectangular and contains the university's name in Indonesian, its logo, and the acronym 'GD00'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Vivi Emelia
NIM. 12 220 0044

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIVI EMELIA
NIM : 12 220 0044
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Januari 2013-Juni 2016)** ,Serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2 November 2016
Yang menyatakan



VIVI EMELIA
Nim. 12 220 0044



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Dua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bersama anggota juri lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2530/In.14/G.5/PP.01.1/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, setelah memperhatikan hasil ujian dan mahasiswa :

Nama : Vivi Emelia
 No. : 12.220.0044
 Jurusan : Perbankan Syariah

Mengingat ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidempuan dengan Munaqasyah 77 (B) di tambah nilai tes Komprehensif 77 (B) Sehingga menjadi Nilai Skripsi 75,5 (B)

Mengingat demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh ijazah :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00 ✓
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

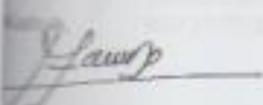
Mengingat indeks prestasi kumulatif 3,55. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 262

Padangsidempuan, 3 Oktober 2016

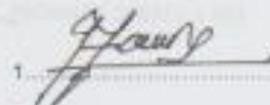
Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,


 Dr. Darwis Harahap, Sh.Hi., M.Si
 NIP - 197808182009011015

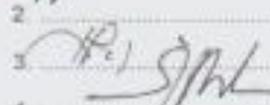

 H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
 NIP - 197311282001121001

Anggota Penguji :

1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Dr. Darwis Harahap, Sh.Hi., M.Si
3. Rōenani Siregar, M.Ag
4. Ichwanuddin Harahap, M.Ag

1. 

2. _____

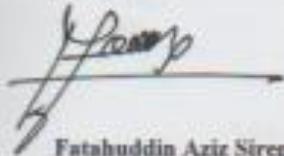
3. 

4. 

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

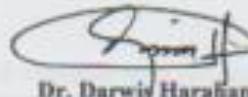
NAMA : VIVI EMELIA
NIM : 12 220 0044
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE JANUARI 2013-JUNI 2016).

Ketua



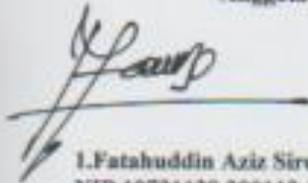
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Sekretaris



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota



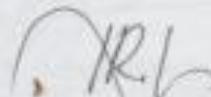
1. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



2. Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



3. Ikhwanudin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001



4. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Oktober 2016
Pukul : 11.30 s/d 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 75,5 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,57



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rival Nurdin Km. 4,5 Sintang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22000 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *QUICK RATIO (QR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE JANUARI 2013-JUNI 2016).

NAMA : VIVI EMELIA
NIM : 12 220 0044

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 Oktober 2016



[Signature]
H. Farahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 2001121 001

ABSTRAK

Nama : Vivi Emelia

NIM : 12 220 0044

Judul : Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Januari 2013- Juni 2016)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan yang terjadi pada *quick ratio* dan FDR terhadap ROA yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada bulan Juni 2013 sampai Desember 2013 *quick ratio* (QR) mengalami kenaikan yang tidak diikuti penurunan ROA tetapi sebaliknya ROA meningkat sebesar 0,084 persen. Dan pada bulan Juni 2013 sampai Juni 2014, FDR mengalami penurunan yang seharusnya ROA ikut menurun, tetapi ROA mengalami peningkatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah QR dan FDR berpengaruh terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh QR dan FDR terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Kemudian rasio likuiditas dibatasi dan hanya membahas QR dan FDR kemudian rasio profitabilitas juga dibatasi hanya membahas ROA.

Obyek dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode Januari 2013- Juni 2016, dengan jumlah sampel sebanyak 42 sampel. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang metode pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Statistik deskriptif. Selain itu, uji hipotesis yang dipakai adalah uji statistik F, uji statistik T dan *adjusted R square*. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel QR berpengaruh terhadap ROA yang dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < -T_{tabel}$ yaitu $-3,335 < -2,021$ dengan nilai signifikansi 0,002. Dan variabel FDR juga memiliki pengaruh terhadap ROA yang dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-4,579 < -2,021$) dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan secara simultan QR dan FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,374 > 3,238$ dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci : *Quick ratio*, FDR, dan ROA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang tiada sekutu bagi-NYA, berkat rahmat, hidayah dan inayah-NYA lah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Periode Januari 2013- Juni 2016)”. Untaian shalawat dan salam senantiasa hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai bukti tanda cinta dan syukur kita akan diutusnyanya beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) yakni Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kendala yang harus dilalui dan dijalani peneliti. Dukungan moril serta bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan sekaligus sebagai Penasehat Akademik, dan Bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan sekaligus menjadi pembimbing I yang telah bersedia memberikan arahan, semangat, dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini, Ibu Nofinawati selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Zulaika Matondang, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan serta telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi dan akademik.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua, Ibunda Erna Wati Tanjung dan Ayahanda Syafaruddin Daulay, atas segala doa yang dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah dikeluhkan untuk ananda, semoga kesehatan akan selalu mengiringi beliau.
8. Terima kasih juga kepada saudara-saudariku tersayang, Kakanda Halimatussakdiah, Suaibatul Aslamiyah, Fitri Yanti, dan Abanganda Muhammad Al Amin serta Adinda Abdul Rahman dan Pusva Linda. Terima kasih atas semua kebaikan dan nasehat kalian akan selalu tersimpan dalam ingatan. Juga kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus sahabat (Julianti Siregar, Indah Sari Situmorang, Irma Sari Hasibuan, Adelia Lubis, Evie Arsyita Sari, Sakinah Darma Hasibuan, Nurul Khairiyah, Maysaroh, junaira) dan teman-teman PS-1, dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2012 FEBI yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT., melimpahkan rahmat-NYA, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Oktober 2016
Peneliti

VIVI EMELIA
NIM.12 220 0044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sitematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Pengertian likuiditas	14
2. <i>Quick Ratio</i>	16
a. Aset likuid	17
b. Deposito	18
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	20
a. Pembiayaan	22
b. Dana Pihak Ketiga (DPK)	24
4. Profitabilitas	26
5. Keuntungan dalam Pandangan Islam	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Asumsi Klasik	40
3. Analisis Regresi Berganda	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46
1. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46
2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. <i>Quick Ratio</i>	49
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	52
3. <i>Return on Assets</i>	55
C. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas Data	59
b. Uji Multikolinieritas	62
c. Uji Heteroskedastisitas	63
d. Uji Autokorelasi	64
3. Pengujian Hipotesis	65
a. <i>Adjusted R Square</i>	65
b. Uji Parsial (Uji T)	66
c. Uji Simultan (Uji F)	69
4. Analisis Regresi Berganda	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	73
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	74
3. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return on Assets</i>	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 : Data <i>Quick Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> Juni 2013- Juni 2016 (per semester)	4
Tabel I.2 : Data <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan ROA Juni 2013- Juni 2016 (per semester)	7
Tabel I.3 : Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1 : Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel IV.1 : Data <i>Quick Ratio</i> Januari 2013-Juni 2016 (data bulanan)	49
Tabel IV.2 : <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Januari 2013 – Juni 2016 (data bulanan)	52
Tabel IV.3 : <i>Return on Assets</i> Januari – Juni 2016 (data bulanan)	55
Tabel IV.4 : Deskriptif Data Penelitian	58
Tabel IV.5 : Uji Normalitas	60
Tabel IV.6 : Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.7 : Uji Autokorelasi	65
Tabel IV.8 : Uji Koefisien Determinasi Berganda	66
Tabel IV.9 : Uji Parsial (Uji T)	67
Tabel IV.10 : Uji F (F-Test)	70
Tabel IV.11 : Uji Regresi Linear Berganda	71

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik I.1 : Data <i>Quick Ratio</i> dan ROA Juni 2013- Juni 2016 (per semester)	4
Grafik I.2 : Data FDR dan ROA Juni 2013- Juni 2016 (per semester)	7
Grafik IV.1 : Data <i>Quick Ratio</i> Januari 2013-Juni 2016 (data bulanan)	50
Grafik IV.2 : <i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) Januari 2013 – Juni 2016 (data bulanan)	53
Grafik IV.3 : <i>Return on Assets</i> Januari 2013 - Juni 2016 (data bulanan)	56
Grafik IV.4 : Uji Normalitas (Diagram batang)	61
Grafik IV.5 : Uji Normalitas (P-Plot)	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 : TeoriKeuntungandalam Islam	30
Gambar II.2 : Kerangka Berfikir	35
Gambar IV.2 : Uji Heteroskedastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangannya. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary*.¹

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau

¹Ismail, *Perbankan Syariah*(Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 30

pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.²

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, bukanlah karena kerugian yang dideritanya, melainkan lebih kepada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas secara luas dapat didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Likuiditas penting bagi bank untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik dan menguntungkan.

Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.³

Bank harus selalu menjaga penarikan dana dari sumber dana yang ditiapkannya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Sementara dari sisi lain bank harus menjaga penarikan permintaan dana seperti pembiayaan yang diberikan. Untuk menjaga kemungkinan tersebut bank harus mempunyai aset yang likuid sebanyak kewajibannya. Namun aset likuid merupakan aset yang tergolong sebagai *non-earning asset* (aset yang tidak

²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 30.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 359.

memberikan hasil). Oleh karena itu, jika bank memiliki aset likuid yang besar, maka aspek profitabilitas bank bersangkutan akan terganggu.

Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi dapat dicapai jika bank memiliki aset yang menghasilkan pendapatan (*earning assets*) tinggi, aset jangka panjang dan operasi bank ditopang dengan dana baru. Namun tindakan seperti ini adalah sangat berisiko apabila dana yang terlanjur digunakan tidak dapat ditarik, sedang dana baru yang diharapkan tidak tersedia dan pada gilirannya mengganggu likuiditas.

Gambaran di atas menunjukkan, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas bank memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, dan biasanya terjadi tarik ulur (*trade-off*). Dengan kata lain jika likuiditas tinggi maka profitabilitas bank akan rendah. Namun, jika likuiditas rendah, maka profitabilitas bank akan tinggi.⁴

Quick ratio yang merupakan alat pengukur rasio likuiditas dengan membandingkan aset likuid dengan total deposito. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposan, dengan alat-alat yang paling likuid yang dipunyai pihak bank. Semakin besar rasio ini, maka posisi likuiditas pada sebuah bank akan tinggi. Sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas turun. Karena posisi likuiditas bank tersebut mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwa rasio ini mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat profitabilitas.

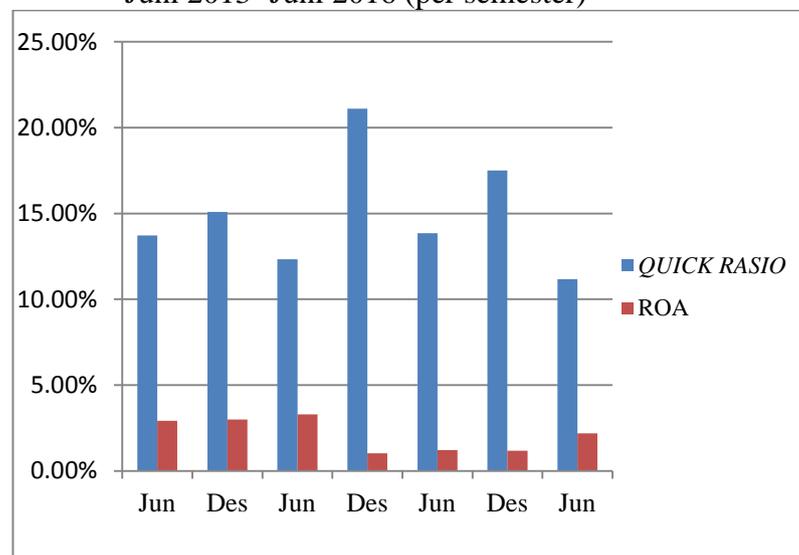
⁴Muhammad, *Manajemen Dana Bank syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 74

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi.

Tabel I.1
Data *Quick Ratio* dan *Return on Assets*
Juni 2013- Juni 2016 (per semester)
Dalam Persen (%)

Tahun	Bulan	<i>Quick ratio</i>	ROA
2013	Juni	13,713	2,921
	Desember	15,081	3,005
2014	Juni	12,337	3,301
	Desember	21,103	1,039
2015	Juni	13,857	1,212
	Desember	17,512	1,171
2016	Juni	11,165	2,193

Grafik I.1
Data *Quick Ratio* dan ROA
Juni 2013- Juni 2016 (per semester)



Berdasarkan tabel I.1 dan grafik I.1 di atas dapat dilihat bahwa dari periode Juni 2013 sampai Juni 2016 *quick ratio* dan *return on assets* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan. *Quick ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, pada bulan Juni tahun 2013 sebesar 13,713 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,368 persen menjadi 15,081 persen pada bulan Desember tahun 2013. Di bulan Juni tahun 2014 *quick ratio* mengalami penurunan dari periode sebelumnya sebesar 2,744 persen menjadi 12,337 persen dan mengalami peningkatan pada bulan Desember tahun 2014 menjadi 21,103 persen.

Pada periode Juni tahun 2015 *quick ratio* sebesar 13,857 persen kemudian mengalami peningkatan sebesar 3,655 persen menjadi 17,512 persen pada bulan Desember tahun 2015. Pada bulan Juni 2016 *quick ratio* mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,347 persen menjadi 11,165 persen.

Sedangkan perkembangan ROA berdasarkan tabel I.1 dan grafik I.1 terlihat jelas bahwa pada bulan Juni 2013 ROA mencapai 2,921 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen menjadi 3,005 persen pada bulan Desember tahun 2013. Pada bulan Juni tahun 2014 ROA mencapai 3,301 persen mengalami penurunan sebesar 2,262 persen menjadi 1,039 persen pada bulan Desember tahun 2014.

Pada periode bulan Juni tahun 2015 ROA sebesar 1,212 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,175 persen dari periode sebelumnya, dan mengalami penurunan pada bulan Desember 2015 sebesar 0,41 persen

menjadi 1,171 persen. Pada bulan Juni tahun 2016 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,022 persen menjadi 2,193 persen.

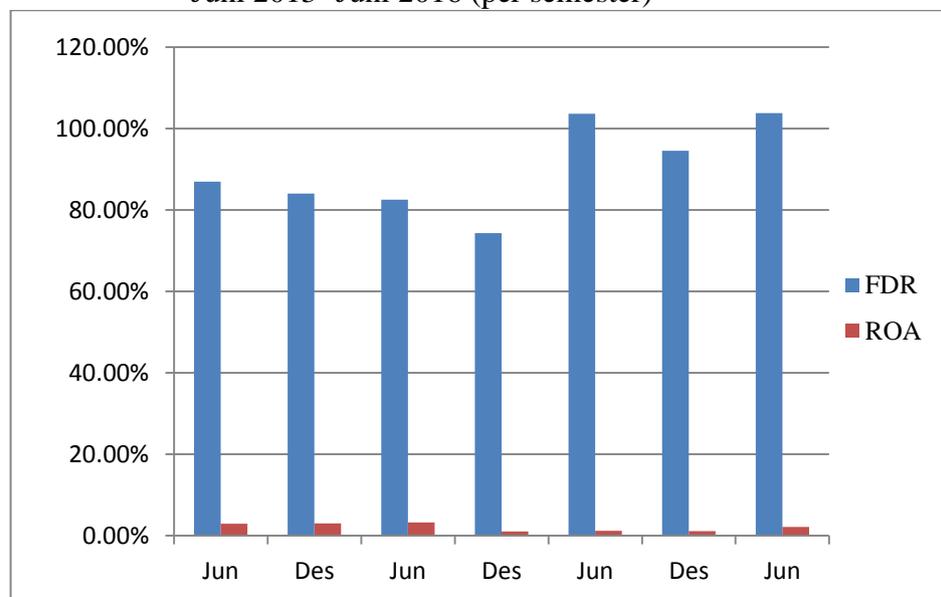
Perkembangan ROA pada bulan Juni 2013 sampai bulan Desember 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,084 persen yaitu dari 2,921 persen menjadi 3,005 persen. Dan pada periode yang sama *quick ratio* juga mengalami peningkatan dari 13,713 persen pada bulan Juni tahun 2013 menjadi 15,081 persen pada bulan Desember 2013. Sedangkan menurut teori yang ada dikatakan bahwa rasio likuiditas mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat rasio profitabilitas tetapi pada laporan keuangan ini tidak terjadi pada periode Juni 2013 sampai Desember 2013 dimana *quick ratio* dan ROA sama-sama mengalami peningkatan.

Financing to deposit ratio (FDR) juga merupakan alat ukur rasio likuiditas. Rasio FDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Rasio ini yaitu FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi FDR, maka tingkat likuiditas semakin kecil. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak. Namun rendahnya tingkat likuiditas berdampak pada naiknya tingkat profitabilitas.

Tabel I.2
 Data *Financing to Deposit Ratio* dan ROA
 Juni 2013- Juni 2016 (per semester)
 Dalam Persen (%)

Tahun	Bulan	FDR	ROA
2013	Juni	86,996	2,921
	Desember	84,035	3,005
2014	Juni	82,521	3,301
	Desember	74,354	1,039
2015	Juni	103,675	1,212
	Desember	94,576	1,171
2016	Juni	103,848	2,193

Gambar I.2
 Data FDR dan ROA
 Juni 2013- Juni 2016 (per semester)



Berdasarkan tabel I.2 dan grafik I.2 di atas dapat dilihat bahwa FDR mengalami fluktuasi yang masih terbilang normal. Pada periode Juni 2013 FDR mencapai 86,996 persen dan mengalami penurunan sebesar 2,961 persen menjadi 84,035 persen pada bulan Desember 2013. Pada bulan Juni

tahun 2014 FDR sebesar 82,521 persen dan mengalami penurunan pada bulan Desember tahun 2014 sebesar 8,167 persen menjadi 74,335 persen.

Pada bulan Juni tahun 2015 FDR sebesar 103,675 persen dan mengalami penurunan sebesar 9,099 persen menjadi 94,576 persen pada bulan Desember tahun 2014. Kemudian pada bulan Juni tahun 2016 FDR mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 9,272 persen menjadi 103,848 persen.

Sedangkan perkembangan ROA berdasarkan tabel I.2 dan grafik I.2 terlihat jelas bahwa pada bulan Juni 2013 ROA mencapai 2,921 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen menjadi 3,005 persen pada bulan Desember tahun 2013. Pada bulan Juni tahun 2014 ROA mencapai 3,301 persen mengalami penurunan sebesar 2,262 persen menjadi 1,039 persen pada bulan Desember tahun 2014.

Pada periode bulan Juni tahun 2015 ROA sebesar 1,212 persen dan mengalami peningkatan sebesar 0,175 persen dari periode sebelumnya dan mengalami penurunan pada bulan Desember 2015 sebesar 0,41 persen menjadi 1,171 persen. Pada bulan Juni tahun 2016 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,022 persen menjadi 2,193 persen.

Pada periode Juni tahun 2013 sampai Juni tahun 2014 ROA mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari tabel I.2 dan gambar I.2. Kemudian pada periode yang sama FDR mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori yang ada dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif atau berbanding searah terhadap ROA tetapi kenyataannya tidak terjadi pada Juni

2013-Juni 2014 dimana FDR mengalami penurunan dan ROA mengalami peningkatan.

Maka dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “**PENGARUH *QUICK RATIO (QR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE JANUARI 2013-JUNI 2016)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode Januari 2013-Juni 2016, yaitu:

1. Aset likuid merupakan *non-earning assets* (aset yang tidak memberikan hasil).
2. *Quick ratio* mempunyai hubungan yang berbanding terbalik dengan ROA.
3. Terdapat pengaruh *quick ratio* terhadap ROA.
4. Terdapat pengaruh FDR terhadap ROA.
5. FDR mempunyai hubungan berbanding positif terhadap ROA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, peneliti membatasi masalah pada *Quick Ratio (QR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode Januari 2013-Juni 2016.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan dalam menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dengan penelitian serta skala yang digunakan masing-masing variabel dalam pengukuran pada penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel antara lain:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Quick Ratio</i> (QR) (X ₁)	<i>Quick ratio</i> (X ₁) adalah pengukur rasio likuiditas dengan membandingkan asset likuid dengan total deposito. Rumus: $\frac{\text{cash assets}}{\text{total deposito}} \times 100\%$	<i>Cash asset</i> total deposito	Rasio
<i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) (X ₂)	FDR (X ₂) adalah perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap Dana Pihak Ketiga. Rumus: $\frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total DPK}} \times 100\%$	Total pembiayaan total DPK	Rasio
<i>Return on assets</i> (ROA) (Y)	ROA (Y) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rumus: $\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total(modal)aset}} \times 100\%$	Laba sebelum pajak total asset	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *quick ratio* berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016 ?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016 ?
3. Apakah *quick ratio* dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016 ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* dan FDR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016, diantaranya :

1. Untuk menjelaskan apakah *quick ratio* mempengaruhi tingkat ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.
2. Untuk menjelaskan apakah FDR mempengaruhi tingkatROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.
3. Untuk mengetahui apakah *quick ratio* dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi tingkat ROApada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

G. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dan manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., mengenai pengaruh *Quick ratio* (QR) dan *Financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on assets* (ROA).

3. Bagi dunia akademik

Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan. Dan sebagai bahan referensi ataupun data pembandingan sesuai dengan bidang yang diteliti, memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengaruh *Quick ratio* (QR) dan *Financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on assets* (ROA).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan membaca dan memahami isi skripsi penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang mampu memudahkan pembaca dalam menemukan inti-inti dari skripsi yang dimulai

dari sebuah masalah. Peneliti membagi pembahasan kedalam lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dibahas landasan teori yang terdiri dari uraian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data (menggunakan SPSS versi 22.00).

Bab keempat, membahas hasil penelitian yang berisikan sejarah, visi dan misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran dan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.¹ Apabila dikaitkan dengan lembaga bank, berarti kemampuan bank setiap waktu untuk membayar utang jangka pendeknya apabila tiba-tiba ditagih oleh nasabah atau pihak terkait. Jadi, yang dimaksud likuiditas di sini adalah kemudahan mengubah aset menjadi uang tunai dari masing-masing bank yang bersangkutan.

Dalam pengelolaan dana, bank akan mengalami salah satu dari tiga hal dibawah ini.

- a. Posisi seimbang (*square*), di mana persediaan dana sama dengan kebutuhan dana yang tersedia.
- b. Posisi lebih (*long*), di mana persediaan dana lebih dari kebutuhan dana yang tersedia.
- c. Posisi kurang (*short*), di mana persediaan dana kurang dari kebutuhan dana.

Dalam kegiatan operasional, bank dapat mengalami kelebihan atau kekurangan likuiditas. Apabila terjadi kelebihan, maka hal itu dianggap sebagai keuntungan bank. Sedangkan jika terjadi kekurangan

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 182.

likuiditas, maka bank memerlukan sarana untuk menutupi kekurangan tersebut.²

Bank merupakan perusahaan juga, karenanya persoalan likuiditas bagi bank adalah persoalan yang sangat penting dan berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Bank harus selalu mengamati dan mengikuti dan terjun dalam usaha- usaha langsung agar posisi likuiditas ini terjaga setiap hari.

Di kalangan perbankan sejak dahulu, selalu timbul pertentangan kepentingan antara *liquidity* dan *profitability*, artinya bila bank mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *iconable funds* yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*cash reserve*) dan ini berarti upaya pencapaian rentabilitas (*profitability*) akan berkurang. Sebaliknya jika ingin mempertinggi rentabilitas, maka sebagian *cash reserve* untuk likuiditas terpakai oleh bisnis bank, sehingga posisi likuiditas akan turun di bawah minimum.³

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali atau kedua, bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu

² Wirdyaningsih., dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 140.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 65.

dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih utang, menjual surat-surat berharga, atau menjual persediaan atau aktiva lainnya.

Bagi bank syariah yang mengalami kekurangan dana dapat menerbitkan sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (IMA) yang merupakan sarana penanaman modal bagi bank syariah maupun bank konvensional. Berdasarkan ketentuan pasal 3 PBI No. 2/8/PBI/2000, sertifikat IMA adalah satu-satunya peranti yang digunakan dalam operasional Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS).⁴

2. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Rumus untuk mencari *quick ratio* sebagai berikut:⁵

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset likuid}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Quick ratio sangat *sensitive* terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Jika seorang nasabah/penyimpan dana akan mengambil kembali uangnya dan bank tidak mampu memenuhi/membayarinya maka dapat menimbulkan kekecewaan dan keresahan para nasabah, yang pada akhirnya akan mengurangi kepercayaan masyarakat.

⁴ Wirdyaningsih., dkk, *Op, Cit.*, hlm.141.

⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 286.

Pos- pos yang termasuk bagian dari *cash assets* adalah kas, giro pada bank Indonesia dan aktiva liquid dalam valuta asing. Sedangkan, pos-pos yang termasuk dalam total deposito adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

a. Aset Likuid

Aset yang likuid adalah aset yang berupa uang tunai dan yang dengan mudah dapat diuangkan dengan sedikit atau tanpa risiko kerugian. Aset dalam neraca disusun mulai dari aset yang paling likuid sampai aset yang paling tidak likuid. Kas misalnya, (adalah aset yang paling likuid) dan di bawah kas aset yang lain yang mudah untuk diubah menjadi kas (melalui penjualan atau penagihan) dikategorikan sebagai aset yang likuid. Sertifikat Bank Indonesia misalnya merupakan surat berharga yang paling likuid karena dapat dijual dengan segera dalam pasar yang aktif tanpa kerugian yang berarti.⁶

Sebagian harta bank ditempatkan untuk tujuan likuiditas, berupa uang tunai (*cash*) dan saldo di bank sentral atau bank lainnya yang setiap saat dapat dipergunakan untuk tagihan-tagihan dan kreditnya yang menarik titipan dananya baik karena sudah jatuh tempo maupun sebab lainnya.⁷

⁶ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2011), hlm. 58.

⁷ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 58.

Alat likuid terdiri atas:

- 1). Kas pada *vault*. Alat likuid ini berisi uang tunai yang dipelihara oleh bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.
- 2). Giro di bank sentral. Giro di bank sentral merupakan sarana transaksi antarbank, baik dalam rangka melakukan kliring maupun untuk transaksi pinjaman antarbank atau dengan bank sentral.
- 3). Giro di bank lain. Rekening giro di bank lain bertujuan untuk melancarkan transaksi antarbank (transfer, inkaso, transaksi L/C, dan lain-lain).
- 4). Item- item uang tunai yang masih dalam proses inkaso. Alat likuid ini terdiri atas cek bank sentral atau bank koresponden yang belum secara efektif dikreditkan pada rekening bank di bank sentral atau bank koresponden.⁸

b. Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk lainnya seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal.

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 191.

Oleh karena jangka waktu penarikannya jelas, maka deposito dianggap sebagai dana semi stabil.⁹

Deposito, menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.¹⁰ Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS). Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.¹¹

Dalam deposito *mudharabah* menggunakan akad *mudharabah*. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* sedang pihak bank bertindak sebagai *mudharib*. Pihak *mudharib* dapat menggunakan dana tersebut untuk usaha dan selanjutnya akan memberikan insentif kepada pihak *shahibul mal* berupa bagi

⁹Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 79.

¹⁰ *Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang No.10 Tahun 1998* (Sinar grafika, 2014), hlm. 9.

¹¹ Rizal Yaya. dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 98.

hasil tergantung nisbah yang telah disepakati dan pendapatan usaha pada periode tersebut.¹²

Dalam Islam menabung sangat dianjurkan sesuai dengan firman Allah surat Yusuf ayat 47-48 sebagai berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya :47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan."¹³

Ayat tersebut menganjurkan kepada umat Islam untuk menabung, untuk masa depan, dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan finansialnya.

3. *Financing to Deposit Ratio*

Financing of deposit ratio (FDR) adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan, dengan rumus.¹⁴

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

¹²Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syariah Pada Millenium Ketiga* (Medan: IAIN PRESS, 2002), hlm. 278.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Depok: Sabiq, 2009), hlm. 241.

¹⁴Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.149.

Financing to deposit ratio adalah perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Semakin besar FDR, maka semakin baik pula bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasinya, karena dana pembiayaan adalah dana yang dibutuhkan dalam investasi yang akan menggerakkan sektor riil dan diharapkan mampu untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, bila FDR perbankan syariah tidak disalurkan dengan baik, maka dampaknya adalah selain investasi yang dapat menggerakkan sektor riil terhambat, juga dana masyarakat yang menganggur tersebut dapat juga berpengaruh pada jumlah uang beredar, atau dapat digunakan sebagai tujuan spekulatif yang bisa menekan nilai tukar rupiah, bahkan inflasi.

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat. Bank Indonesia membatasi rasio antara kredit dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Berdasarkan Paket Kebijakan 29 Mei 1993, LDR dibatasi hanya sampai dengan 110%. Di samping itu pengertian deposit

diperlunak. Ketentuan tersebut memberi pengertian deposito tidak hanya dana pihak ketiga, tetapi juga modal sendiri.¹⁵

Kenaikan dan penurunan FDR itu sendiri dipengaruhi oleh:

- 1). Tingkat biaya dana
- 2). Margin (*net interest margin*) yang diinginkan
- 3). Beban operasional (*overhead cost*)

a. Pembiayaan

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) selain melakukan kegiatan penghimpunan dana, juga menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan.¹⁶

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, untuk usaha-usaha rehabilitasi, ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian, dana yang mengendap (yang diperoleh dari penyimpanan uang) tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan

¹⁵ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 370

¹⁶ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 63.

untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun bagi masyarakat.¹⁷

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda yaitu:

1). Pola bagi hasil, dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*. Landasan hukum mudharabah lebih memcerminkan agar setiap umat dianjurkan untuk melakukan usaha, seperti tertera dalam surat Al-Jumu'ah:10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹⁸

Dan didukung oleh hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Suhaib *Radhiyallahu Anhu* yang artinya: “Ada tiga perkara yang diberkati : jual beli yang ditanggungkan, memberi modal (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual”.¹⁹

2). Pola jual beli, dalam bentuk *murabahah*, *salam* dan *istishna*.

¹⁷ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 7.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 554.

¹⁹ Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 195.

3). Pola sewa, dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.

4). Pola pinjaman, dalam bentuk *qardh*.

Pembiayaan dengan pola bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Sedangkan yang menggunakan pola jual beli ditujukan untuk memiliki barang, dan pola sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa.²⁰

b. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain.

- 1) Simpanan giro (demand *deposit*)
- 2) Tabungan (*saving*)
- 3) Deposito (*time deposit*)

²⁰ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 97.

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha.²¹ Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Tabungan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²² Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank nasabah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan

²¹Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 43.

²²Rizal Yaya. dkk, *Op.Cit.*, hlm. 92.

bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.²³

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dana-dana yang dihimpun bank dari para nasabah dalam bentuk simpanan/titipan sementara sewaktu-waktu akan ditarik kembali oleh nasabah/pemilikinya. Demi menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat umumnya terhadap bank, bank harus selalu siap memenuhi/membayarnya kembali. Telah menjadi suatu keharusan bagi setiap bank agar dalam usahanya dapat memperoleh keuntungan yang optimal, yaitu dengan cara di satu pihak menekan biaya sampai sekecil mungkin dan dilain pihak menciptakan pendapatan sebesar-besarnya. Salah satu cara untuk menciptakan pendapatan yang besar adalah mengoperasikan atau menyalurkan seoptimal mungkin dari seluruh dana yang dapat dihimpun. Namun hal ini sudah tentu tidak mungkin karena kalau sewaktu-waktu nasabah penyimpan dana menarik simpanannya, bank tidak akan bisa memenuhinya.²⁴

Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank tersebut telah bekerja secara efisien. Profitabilitas bank dipengaruhi berbagai factor, yaitu factor internal dan eksternal. Profitabilitas dibagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah ROA.

²³Adiwarman.A Karim.*Op,Cit.*,hlm. 363.

²⁴Frianto Pandia, *Op,Cit.*,hlm. 123.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.rumus :²⁵

$$ROA = \frac{\text{lab a sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan mendapatkan skor maksimum 100 apabila bank memiliki ROA sebesar 1,50%.²⁶

5. Keuntungan dalam Pandangan Islam

Di tengah ketidakstabilan ekonomi saat ini dan masih kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi moneter, bank syariah tetap dapat mampu berdiri tegak di tengah berbagai terpaan rintangan dan persaingan yang terjadi.Potensi yang besar tersebut harus memacu institusi perbankan syariah sendiri untuk lebih kreatif, inovatif, dan terorganisir dengan profesional. Bank syariah diharapkan mampu menjawab segala harapan dan optimisme akan pentingnya sistem Islam diterapkan dalam dunia perbankan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk yang dimilikinya.Para praktisi perbankan mengetahui bahwa bank syariah memiliki produk-produk

²⁵Amir Machmud dan Rukmana,*Bank Syariah Teori, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 166

²⁶Malayu, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),hlm. 100.

yang sangat bervariasi. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah memiliki produk yang lebih banyak dan beragam.²⁷

Islam memiliki nilai komprehensif yang berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan Khaliq-nya. Ibadah juga merupakan sarana untuk mengingatkan secara kontiniu tugas manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Adapun muamalah diturunkan untuk menjadi *rules of the game* atau aturan main manusia dalam kehidupan sosialnya.

Fee adalah pungutan dana untuk kepentingan administrasi, seperti keperluan kertas, biaya operasional dan lain-lainnya. Menurut Ainu Amri Tanjung istilah lain keuntungan adalah *fee*, sedangkan rente merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan bank, karena jasanya meminjamkan uang untuk melancarkan sebuah perusahaan lain yang meminjam. Namun, rente yang dipungut oleh bank itu haram hukumnya. Sebab, pembayarannya lebih dari uang yang dipinjamkannya. Sementara uang yang lebih dari itu adalah riba.²⁸ Secara umum riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam

²⁷Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 68.

²⁸Ainu Amri Tanjung, *Masalah Perbankan Rentedan Fee dalam Pandangan Islam-* Arsip Fiqh www.AliIslam.or.id

Islam.²⁹ Dalam Islam riba diharamkan sesuai dengan firman Allah surat Al-Imran ayat 130 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.³⁰

Dan diperkuat dengan Firman Allah SWT dalam ayat lain yaitu surat Al-baqarah ayat 275 sebagai berikut:

وَإِحْلَآءَ اللَّهِ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya : “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”³¹,

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, selama pengambilan keuntungan baik dari jual beli maupun pinjam-meminjam sesuai dengan prinsip muamalat dalam Islam yaitu tidak mengandung unsur-unsur keharaman dan kezhaliman itu diperbolehkan. Karena tingkat keuntungan yang layak ditentukan berdasarkan hasil tawar

²⁹Zainuddin Ali, *Op., Cit*, hlm. 88.

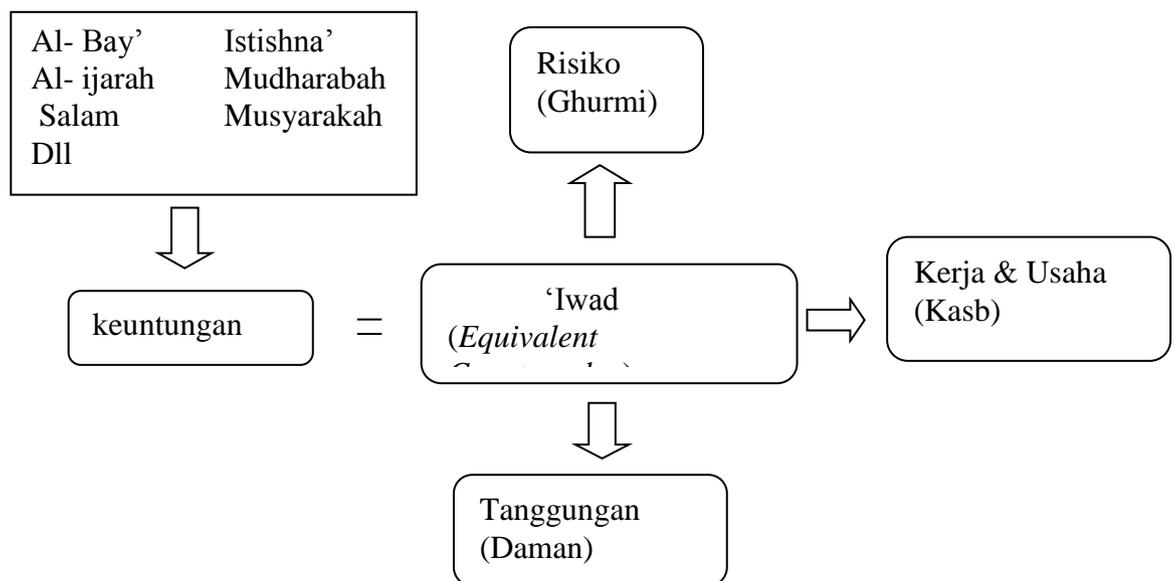
³⁰Departemen Agama RI, *Op, Cit.*, hlm. 66.

³¹Departemen Agama RI, *Op., Cip*, hlm. 47.

menawar antara nasabah dan bank Islam dengan melihat kepada kemampuan nasabah tersebut.³²

Dalam Islam, sesuai dengan penuturan Ibnu Arabi, bahwa transaksi ekonomi tanpa unsur *'iwad* sama dengan riba. *'Iwad* dapat dipahami sebagai *equivalent counter value* yang berupa risiko (*ghurmi*), kerja dan usaha (*kasb*), dan tanggung jawab (*daman*). Semua transaksi perniagaan untuk mendapatkan keuntungan harus memenuhi kaidah ini, seperti diilustrasikan pada gambar berikut:³³

Gambar II.1
Teori keuntungan dalam Islam



Dalam konsep jual beli dan perolehan laba Islami, memberikan tuntunan pada manusia dalam perilakunya untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan keterbatasan alat pemuas dengan jalan yang baik dan alat pemuas yang tentunya halal, secara zatnya maupun secara perolehannya. Prinsip *keridhoan*, *ta'awun*, *kemudahan*, dan *transparansi*,

³²Warkum Sumitro, *Asas- asas Perbankan Islam dan Lembaga- Lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 69.

³³Ascarya, *Op., Cit*, hlm. 29

dalam jual beli Islam mencegah usaha-usaha eksploitasi kekayaan dan serta mengambil keuntungan dari kerugian pihak lain. Konsep laba dalam Islam, secara teoritis dan realita tidak hanya berasaskan pada logika semata-mata, akan tetapi juga berasaskan pada nilai-nilai moral dan etika serta tetap berpedoman kepada petunjuk-petunjuk dari Allah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi penelitian ini, maka disajikan pula hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan dan menjadi bahan masukan dan kajian bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitiannya
1.	Fani Ramadanti 2015	Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2013 (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang)	Hasil dari uji F menyatakan bahwa LDR, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Hasil dari uji T menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan gap likuiditas dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. ³⁴

³⁴Fani Ramadanti, "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di

2.	Shopi Guspita 2008	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri tahun 2004- 2007) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel LTA berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel LAD berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel FDR tidak berpengaruh dan signifikan. Namun secara simultan variabel LTA, LAD dan FDR berpengaruh terhadap variabel ROA. ³⁵
3.	Irma Julita	Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Skripsi, Universitas Negeri Padang)	1) LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) <i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) <i>Quick Ratio</i> (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ³⁶
4.	Dwi Rahayu Sulistianingrum 2013	Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) , Dana Pihak Ketiga (DPK),	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan DPK dan NPF

BEI Selama Periode 2011-2013”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang), hlm. Vii. (http://eprints.undip.ac.id/45665/1/05_RAMADANTI.pdf, diakses pada 26 Januari 2016, pukul 12:59 WIB)

³⁵ Shopi Guspita, “Pengaruh quick ratio dan financing to deposits ratio terhadap return on assets (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri tahun 2004- 2007)” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2008), hlm, ii. (http://digilib.uin-suka.ac.id/2406/1/BAB%20I%2C%20V.pdf/shopi_guspita). Diakses pada 26 Januari 2016, puku 12:57 WIB)

³⁶ Irma Julita, “Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Skripsi, Universitas Negeri Padang), hlm. 1.

		<p>Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Assets</i>(ROA), Periode Januari 2009-Desember 2012. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)</p>	<p>berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, SBIS tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil regresi ini menunjukkan nilai F-statistik sebesar 9.447454 dengan probabilitas sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia.³⁷</p>
--	--	---	---

Dalam penelitian penulis terdapat perbedaan dengan penelitian Fani Ramadanti yaitu pada variabel X yaitu LDR, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL. Kemudian lokasi penelitiannya yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian penulis yang menjadi variabel X adalah *quick ratio* dan FDR kemudian lokasi penelitian penulis adalah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Persamaan kedua penelitian ini adalah terletak pada variabel Y yaitu ROA.

³⁷ Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (FDR) Terhadap *Return On Assets*(ROA), Periode Januari 2009-Desember 2012. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. iv. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23829/1/DWI%20RAHAYU%20SULISTIANINGRUM.pdf>, diakses pada 7 September 2016, pukul 12:10 WIB).

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Shopi Guspita adalah terletak pada variabel X yaitu LTA serta lokasi dan periode penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri periode 2004- 2007.

Sedangkan variabel X penelitian penulis merupakan *quick ratio* dan FDR serta lokasi penelitian penulis merupakan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., periode Januari 2013- Juni 2016. Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah pada variabel penelitian yaitu variabel Y kedua penelitian merupakan ROA.

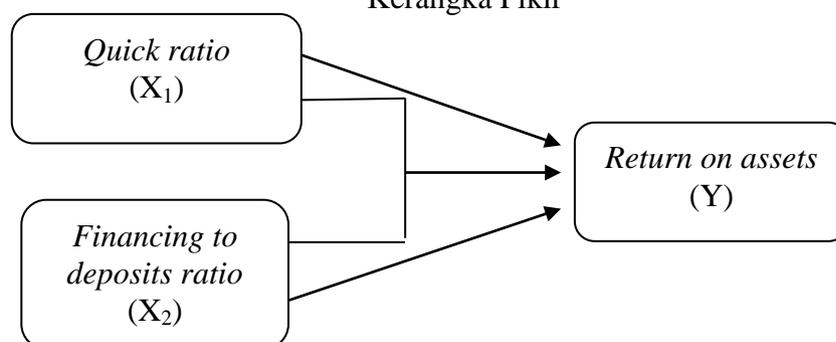
Kemudian perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Irma Julita pada variabel X yaitu LDR, LAR serta *quick ratio* serta lokasi penelitian yaitu perbankan yang terdaftar di BEI sedangkan variabel X penulis adalah *quick ratio* dan FDR. Persamaan kedua penelitian ini adalah salah satu variabel X adalah *quick ratio* dan variabel Y kedua penelitian yaitu ROA.

Adapun persamaan penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda serta memiliki variabel independen yang sama yaitu FDR, dan variabel dependennya sama- sama ROA. Perbedaannya dengan penelitian peneliti adalah pada tempat penelitian dimana penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum pada seluruh Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2009 sampai 2012. Sedangkan penelitian peneliti bertempat pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013 sampai Juni 2016.

C. Kerangka Pikir

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas, tetapi likuiditas memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan profitabilitas. Artinya jika likuiditas turun maka profitabilitas naik, dan sebaliknya jika likuiditas naik maka profitabilitas turun. Sedangkan FDR mempunyai hubungan berbanding lurus dengan profitabilitas. Artinya, jika FDR naik maka profitabilitas naik dan jika FDR turun maka profitabilitas turun juga.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.2 di atas peneliti menjelaskan pengaruh *quick ratio* secara parsial terhadap ROA, dan pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA serta pengaruh *quick ratio* dan FDR secara simultan terhadap ROA.

D. Hipotesis

Secara etimologi hipotesis dibentuk dari dua kata *hypo* dan *thesis*, *hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat, yang berarti hipotesis adalah suatu

kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.³⁸

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh *quick ratio* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Ha₁: Terdapat pengaruh *quick ratio* terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Ha₂: Terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh *quick ratio* dan FDR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Ha₃: Terdapat pengaruh *quick ratio* dan FDR terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

³⁸ Burhan Bungin, *Metologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia yaitu pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu www.bankmuamalat.co.id dan situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Jangka waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data yang dipengaruhi oleh faktor waktu. Data tersebut diperoleh dari data perhitungan laporan keuangan neraca bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan neraca PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).² Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel dari periode Januari 2013-Juni 2016 dalam satuan bulanan, artinya sampel penelitian ini berjumlah 42 sampel ($3 \times 12 \times 6$).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud peneliti.³ Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel III.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1.	Sampel yang digunakan di ambil dari website resmi Bank Indonesia dan PT Bank Muamalat Tbk., dan periode penelitian mulai Januari 2013-Juni 2016
2.	Tempat penelitian merupakan bank syariah pertama di Indonesia dan masih beroperasi yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,
3.	PT Bank Muamalat Indonesia terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung ;CV Alfabeta, 2007), hlm.61.

²*Ibid.*, hlm.62.

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*(Jakarta: Erlangga,2009), hlm.139.

D. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data, dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data sebagai berikut:

1. Data primer (*primary data*)

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan data mentah (*raw data*).

2. Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, jenis data ini sering disebut dengan data eksternal.⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dalam sumber data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴Muhammad

Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PTRajaGrafindoPersada, 2005), hlm.121.

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, dan tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan. Studi pustaka gunanya untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori dan alasan bagi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah data- data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun Januari 2013 sampai Juni 2016.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 168.

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian. Adapun software yang digunakan dalam analisa data ini adalah menggunakan *software SPSS VERSI 22.00*

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min, max, mean, sum standard deviasi, variance, range* dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

Menurut Iqbal Hasan, analisis deskriptif adalah:⁶

Bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan dan memberikan keterangan- keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal .Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola pada sumbu diagonal. Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis

⁶ DuwiPriyatno, *SPSS22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm.30.

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrof-smirnow* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *kolmogrov-Smirnow* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁷

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.⁸ Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinieritas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinieritas biasa juga disebut kolinearitas lebih dari satu. Syarat uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflasion factor* (VIF). Apabila nilai VIF dari suatu variabel melebihi 10 dan ini akan terjadi bila R^2 melebihi 0,90 maka variabel tersebut dikatakan berkolerasi sangat tinggi (kolinier).⁹ Apabila nilai VIF kurang

⁷ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323

⁸ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.82

⁹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Op.Cit.*, hlm.332

dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰

c. Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah jika kondisi variansi error-nya (atau Y) tidak identik.¹¹ Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0.05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas dan apabila $\text{sig} < 0.05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.¹²

Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat titik-titik pada grafik regresi uji Park, dan uji Glejser.¹³ Selain itu ada tidaknya heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji Goldfeld dan uji Quandt.¹⁴

d. Autokorelasi

Autokorelasi dalam konsep regresi linear berarti komponen *error* berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berskala) atau urutan ruang (pada data tentang lintang), atau korelasi pada

¹⁰Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm.165

¹¹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *OP.,Cit*, hlm. 130.

¹²Sugiyono dan Agus Susanto, *Op.Cit.*, hlm.348

¹³DuwiPriyatno, *Op. Cit.*, hlm . 108.

¹⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 170.

dirinya sendiri.¹⁵ Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2 atau di atas +2 maka terjadi autokorelasi dan jika angka Durbin Watson (DW) di antara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.¹⁶

3. Analisis regresi berganda

Regresi berganda merupakan suatu model di mana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.¹⁷ Untuk menjawab rumusan masalah, maka akan digunakan analisis regresi berganda, dengan rumus :¹⁸

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = ROA

X_1 = Quick ratio

X_2 = FDR

B = koefisien regresi

ε = error

a. Koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*)

Adjusted R Square merupakan besarnya proporsi persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y dan

¹⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op., Cit.*, hlm. 136

¹⁶Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk KriSET Skripsi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015), hlm. 111.

¹⁷Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 120

¹⁸Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op. Cit.*, hlm. 61

faktor- factor lainnya yang susah diukur, biasanya dimasukkan dalam kesalahan pengganggu (*disturbance's error*).¹⁹ Nilai *adjusted R²* paling besar 1 dan paling kecil 0. Makin dekat *adjusted R²* dengan satu, makin tepat/cocok garis regresi untuk meramalkan Y. Makin banyak variabel yang tercakup dalam suatu model garis regresi, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai *adjusted R²* tersebut.²⁰

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji T merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji T juga sering disebut uji parsial hipotesis. Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial QR dan FDR berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu²¹:

- 1) Jika $T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > +T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$, dengan kata lain jika, $|T_{hitung}| > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji F (Uji simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-

¹⁹J.Suprato, *Ekonometri* (Bogor: GhaliaIndonesia, 2005), hlm. 161.

²⁰*Ibid.*, hlm. 170

²¹ Muhammad Firdaus, *Op., Cit*, hlm. 147

sama terhadap variabel terikat. Uji simultan berfungsi untuk menguji hipotesis yang menjelaskan terdapat pengaruh QR dan FDR secara simultan terhadap ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengujian atas penerimaan hipotesis pada uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu²²:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²²*Ibid*, hlm. 148

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,

1. Sejarah singkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan atas ide awal yang tercetus pada lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan tema : “Masalah Bunga Bank dan Perbankan”. Saat itu MUI memutuskan agar memprakarsai berdirinya bank tanpa bunga. Sehingga dibentuklah kelompok kerja yang diketuai oleh HS. Prodjokusumo yang saat itu menjabat sebagai sekjen MUI.

Kelompok kerja ini melakukan lobi melalui bapak Prof.Dr.B.J. Habibie. Salah satu nama bank yang diusulkan oleh kelompok kerja tersebut adalah “Bank Syariah Islam” namun dengan pertimbangan perdebatan pemakaian kata syariah Islam pada Piagam Jakarta di masa lalu sehingga nama tersebut tidak dipilih. Nama yang kemudian diusulkan adalah “Bank Muamalat Islam Indonesia”. Presiden Soeharto (Alm) akhirnya menyetujui dengan menghilangkan kata “Islam” dan dipakailah nama “Bank Muamalat Indonesia”.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret

1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34. Pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, juga mendapat dukungan dari warga masyarakat yang dibuktikan dengan komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar. Kemudian pada acara silaturahmi peringatan pendirian bank tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari warga masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan.¹

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 11.

saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang Islamic, Modern, dan Professional.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.²

2. Visi dan misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

a) Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional.

b) Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.³

²www.bankmuamalat.co.id, diakses pada 7 September 2016, pukul 12:10 WIB

³ File:///C:/Users/USER/Downloads/GAMBARAN%20UMUM%20BANK%20MUAMALAT%20INDONESIA.htm, diakses 26 Mei 2016, pukul 12:38 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil peninjauan, peneliti berhasil menemukan dan mengumpulkan data yang bersumber dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia dalam website resmi BI yaitu www.bi.go.id dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam website resminya yaitu www.bankmuamalat.co.id.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan neraca bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh oleh peneliti dari laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. *Quick ratio*

Quick ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Pada data yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan neraca bulanan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan setelah datanya diolah diperoleh data *quick ratio* mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Data *Quick Ratio*
Januari 2013-Juni 2016 (data bulanan)
(dalam %)

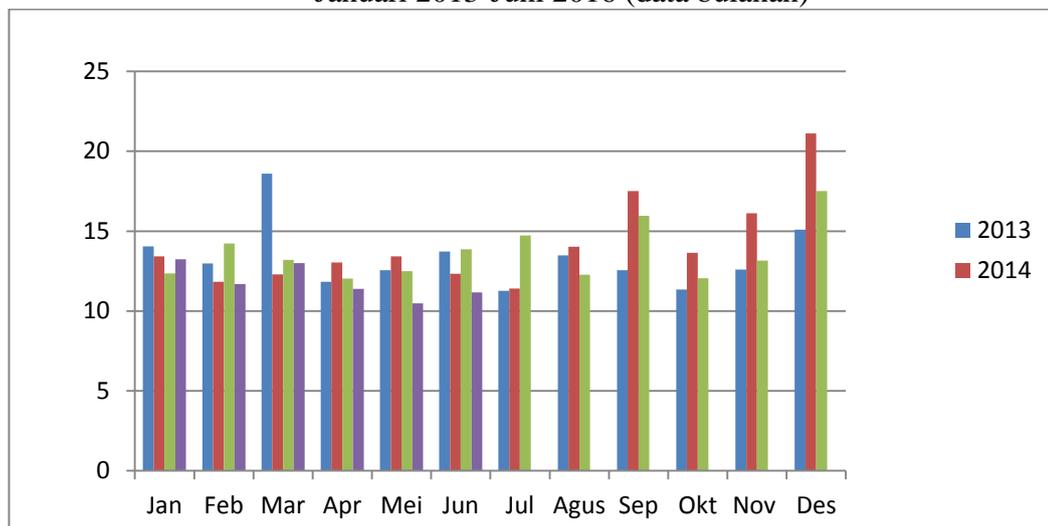
Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	14.041507	13.411338	12.35804	13.23695
Februari	12.984646	11.826744	14.225889	11.67907
Maret	18.594869	12.295606	13.187757	12.99847
April	11.826504	13.045884	12.022486	11.37558

Mei	12.552418	13.427038	12.498541	10.48833
Juni	13.713353	12.337602	13.857614	11.1655
Juli	11.262221	11.397734	14.735311	
Agustus	13.478929	14.018027	12.278011	
September	12.560378	17.512367	15.947495	
Oktober	11.350676	13.645573	12.041933	
November	12.602082	16.116264	13.163032	
Desember	15.081012	21.103804	17.512367	

Sumber : Data statistik PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,(www.bi.go.id), diolah

Daritabel IV.1 di atas terlihat jelas bahwa perkembangan *quick ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari periode ke periode mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik IV.1
Data *Quick Ratio*
Januari 2013-Juni 2016 (data bulanan)



Berdasarkan tabel IV.1 dan grafik IV.1 *quick ratio* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013-Juni 2016 di atas dapat dijelaskan bahwa pada awal periode bulan Januari tahun 2013 *quick ratio* mencapai angka 14,041 persen. Pada bulan Februari *quick ratio* mengalami penurunan mencapai angka 12,984 persen. Pada bulan

selanjutnya *quick ratio* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 5,610 persen yaitu mencapai angka 18,594 persendimana ini merupakan angka tertinggi pada periode ini. Kemudian mengalami penurunan yang signifikan di bulan selanjutnya mencapai angka 11,826 persen, dan sampai bulan November *quick ratio* terus berada di zona yang hampir sama. Pada bulan Desember 2013 *quick ratio* meningkat dari bulan November yaitu mencapai angka 15,081 persen.

Pada periode selanjutnya yaitu bulan Januari tahun 2014 kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposannya mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan mencapai angka 13,411 persen dan sampai bulan Juli *quick ratio* terus berada di zona yang hampir sama dengan bulan Januari. Pada bulan Agustus 2014 *quick ratio* mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dan terus mengalami peningkatan sampai bulan September 2014 yaitu mencapai angka 17,512 persen dan pada bulan Desember *quick ratio* mencapai angka tertinggi pada periode 2013, 2014 dan 2015 yaitu mencapai angka 21,103 persen.

Pada periode 2015 *quick ratio* masih mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 2015 *quick ratio* mencapai angka 12,358 persen dan mengalami peningkatan pada bulan Februari yaitu mencapai angka 14,225 persen. *Quick ratio* kembali mengalami peningkatan pada bulan September mencapai angka 15,947 persen. Pada bulan selanjutnya *quick ratio* mengalami penurunan sampai bulan November mencapai angka 13,163 persen. Pada bulan selanjutnya yaitu bulan Desember tahun 2015

quick ratio mengalami peningkatan yang tidak signifikan sampai mencapai angka 17,512 persen.

Pada periode tahun 2016 sama seperti tahun-tahun sebelumnya *quick ratio* mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Pada bulan Januari 2016 *quick ratio* mencapai angka 13,236 persen dan mengalami penurunan di bulan selanjutnya. Pada bulan Maret 2016 *quick ratio* mencapai angka 12,998 persen dan sampai bulan Juni *quick ratio* berada di zona yang hampir sama yaitu 11,165 persen.

2. *Financing to deposit ratio*

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Adapun FDR yang dimiliki PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013–Juni 2016 yang menjadi penelitian peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Financing to Deposit Ratio (FDR)
Januari 2013 – Juni 2016 (data bulanan)
(dalam %)

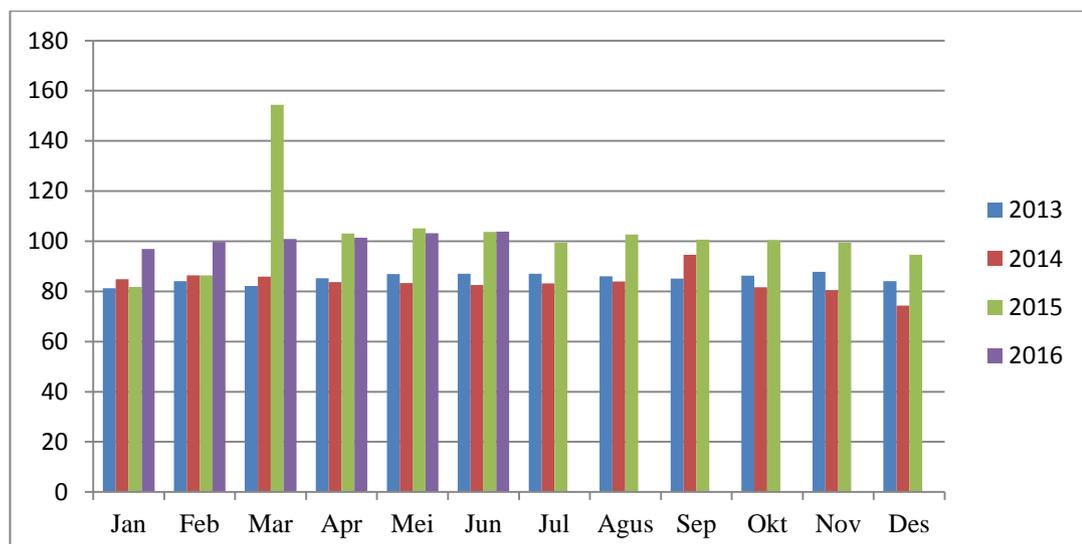
Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Januari	81.214003	84.908594	81.804624	96.97394
Februari	84.066732	86.41011	86.432919	99.728482
Maret	82.110276	85.831652	154.400142	100.90821
April	85.211572	83.647331	103.090264	101.471901
Mei	86.854356	83.330131	105.116995	103.202393
Juni	86.996048	82.521152	103.67544	103.848675
Juli	86.98915	83.155317	99.541235	
Agustus	85.986869	83.900403	102.688718	
September	85.058088	94.576181	100.645633	

Oktober	86.224616	81.629994	100.359085	
November	87.863847	80.527862	99.488324	
Desember	84.035575	74.354579	94.576181	

Sumber : Data statistik PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,(www.bi.go.id), diolah

Dari tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat FDR mengalami fluktuasi yang masih terbilang normal. Untuk lebih jelasnya, akan dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.2
Financing to Deposit Ratio (FDR)
Januari 2013 – Juni 2016 (data bulanan)



Berdasarkan tabel IV.2 dan grafik IV.2 di atas terlihat bahwa FDR yang disalurkan PT bank Muamalat Indonesia Tbk dari periode ke periode mengalami fluktuasi. Pada periode 2013 dapat dilihat bahwa FDR di bulan Januari mencapai angka 81,214 persen selanjutnya FDR mengalami peningkatan yang tidak signifikan sampai pada bulan Juli yaitu mencapai 86,989 persen. Kemudian mengalami penurunan yang tidak signifikan hingga bulan Oktober yaitu mencapai angka 86,224 persen, dan kembali mengalami peningkatan di bulan November yaitu

mencapai angka 87,863 persen. Pada periode selanjutnya FDR mengalami penurunan yang tidak signifikan di akhir periode yaitu pada bulan Desember 2013 FDR mencapai angka sebesar 84,035 persen.

Pada periode 2014 dapat dilihat bahwa FDR mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan. Pada bulan Januari 2014 FDR sebesar 84,908 persen dan pada bulan selanjutnya FDR mengalami kenaikan mencapai 86,410 persen. Pada bulan berikutnya FDR mengalami fluktuasi sampai Agustus mencapai 83,900 persen. Selanjutnya FDR mengalami peningkatan yang signifikan di bulan September sebesar 10,676 persen yaitu mencapai angka 94,576 persen. Pada bulan Desember FDR mencapai 74,354 persen ini merupakan angka terendah dalam 3 periode yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

Pada periode 2015 seperti terlihat dalam tabel FDR mengalami peningkatan yang signifikan dari periode sebelumnya yaitu pada bulan Maret 2015 FDR mencapai 154,400 persen yang merupakan angka tertinggi selama 5 periode terakhir. Pada bulan April FDR mengalami penurunan mencapai 103,090 persen. Pada bulan Juli FDR mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu mencapai angka 99,541 persen. Pada bulan selanjutnya FDR kembali mengalami peningkatan mencapai angka 102,688 persen dan di bulan selanjutnya FDR mengalami penurunan sampai akhir periode. Pada bulan Desember FDR mencapai angka 94,576 persen.

Pada periode tahun 2016 FDR mengalami fluktuasi yang tidak signifikan. Pada Februari FDR mencapai angka 96,973 persen dan terus mengalami peningkatan sampai bulan Juni. Pada bulan Juni FDR mencapai angka 103,848 persen.

3. *Return on Assets*

Return on assets (ROA) adalah perbandingan laba sebelum pajak (*earning before tax*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Namun, dalam data penelitian peneliti data yang di peroleh terlihat tidak normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

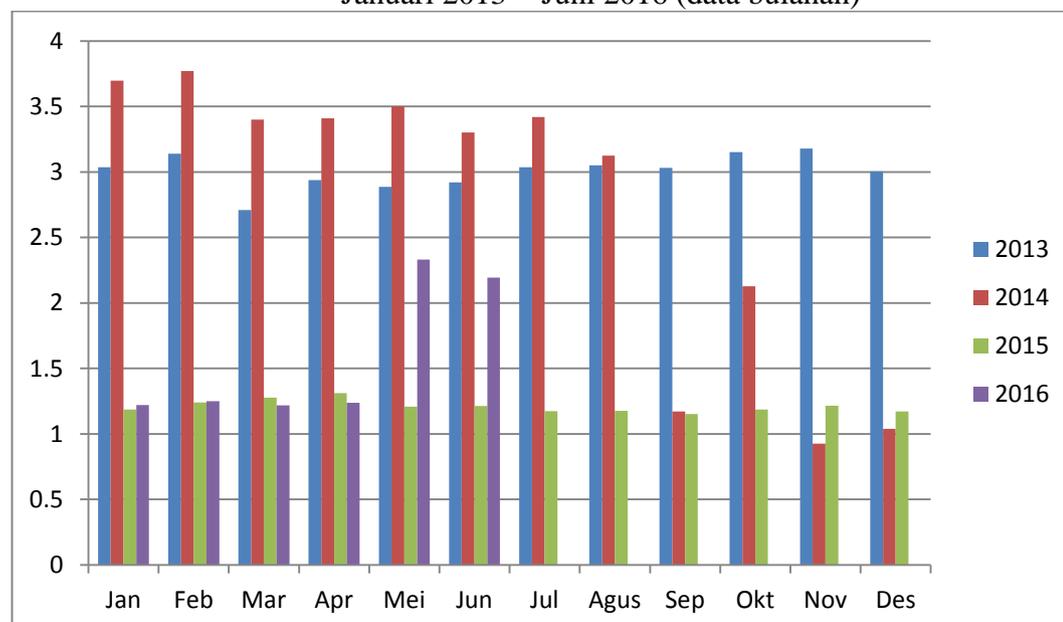
Tabel IV.3
Return on Assets
Januari - Juni 2016 (data bulanan)
(dalam %)

Bulan	Tahun			
	2013	2014	2015	
Januari	3.036719	3.695555	1.185525	1.221028
Februari	3.140034	3.771508	1.239817	1.250024
Maret	2.707984	3.399611	1.275901	1.218752
April	2.936558	3.410246	1.310204	1.23802
Mei	2.885235	3.49934	1.209341	2.331284
Juni	2.921335	3.301037	1.212477	2.193927
Juli	3.036719	3.419142	1.172615	
Agustus	3.049891	3.124968	1.176465	
September	3.031224	1.171732	1.151834	
Oktober	3.15103	2.125787	1.187211	
November	3.177339	0.926095	1.215609	
Desember	3.005007	1.039615	1.171732	

Sumber :Data statistik PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.,(www.bi.go.id), diolah

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari periode ke periode mengalami fluktuatif. Tidak ada peningkatan yang signifikan dan penurunan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik IV.3
Return on Assets
Januari 2013 - Juni 2016 (data bulanan)



Berdasarkan tabel IV.3 dan grafik IV.3 ROA di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi. Pada awal periode bulan Januari tahun 2013 ROA mencapai 3,036 persen dan bulan Maret ROA mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu mencapai 2,707 persen. Pada bulan Mei ROA mengalami penurunan yang tidak signifikan dari bulan sebelumnya. Selanjutnya ROA mengalami fluktuasi sampai bulan November mencapai tingkat 3,1177 persen di akhir periode yaitu bulan Desember 2013 ROA mengalami penurunan

dari bulan sebelumnya sebesar 0,177 persen yaitu pada tingkat 3,005 persen.

Pada periode 2014 ROA mengalami fluktuasi sama seperti periode sebelumnya. Pada bulan Januari ROA mencapai angka 3,695 persen dan pada bulan Februari terjadi peningkatan mencapai 3,771 persen. Pada bulan Agustus ROA mencapai 3,124 persen. Pada bulan selanjutnya ROA mengalami penurunan yang signifikan yaitu mencapai angka 1,171 persen. Kemudian bulan selanjutnya mengalami peningkatan dan kembali mengalami penurunan di bulan November yaitu mencapai angka 0,926 persen yang merupakan angka terendah dalam 3 periode terakhir. Selanjutnya terjadi peningkatan yang tidak signifikan sampai bulan Desember mencapai 1,039 persen.

Pada periode 2015 ROA mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari akhir periode sebelumnya. Pada awal periode yaitu bulan Januari ROA mencapai tingkat 1,185 persen dan mengalami peningkatan sampai bulan April yaitu mencapai angka 1,310 persen. Dan sampai bulan Desember ROA masih berada pada zona yang hampir sama yaitu 1,171 persen .

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan neraca dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan situs

resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu www.bankmuamalat.co.id. Dari laporan keuangan neraca hasil publikasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk peneliti menggunakan sampel sebanyak 42 sampel yang datanya di ambil perbulan. Yaitu tingkat QR, FDR dan ROA yang diambil dari Januari tahun 2013 sampai bulan Juni tahun 2016.

Quick ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Adapun *financing to deposit ratio* merupakan perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Sedangkan *return on assets* adalah perbandingan laba sebelum pajak (*earning before tax*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

Berikut ini hasil *output* SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel IV.4
Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quickrasio	42	10.488326	21.103804	13.45140367	2.155705329
FDR	42	74.354579	154.400142	92.03232378	13.076968323
ROA	42	.926095	3.771508	2.21251128	.993233593
Valid N (listwise)	42				

Sumber : hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian dari bulan Januari 2013 sampai Juni 2016 berjumlah 42 sampel.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel QR adalah 10,488326 nilai maksimumnya adalah 21,103804. Nilai rata-rata variabel QR sebesar 13,45140367 sedangkan nilai standar deviasi dari variabel QR adalah 2,155705329.

Sedangkan variabel FDR memiliki nilai minimum 74,354579, nilai maksimumnya adalah 154,400142. Nilai rata-rata variabel FDR sebesar 92,03232378, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 13,076968323.

Sementara variabel ROA memiliki nilai minimum 0,926095, nilai maksimumnya adalah 3,771508. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 2,21251128, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,993233593.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 22, data variabel yang baik adalah jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan *Kolmogrov- Smirnov* seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Uji Normalitas

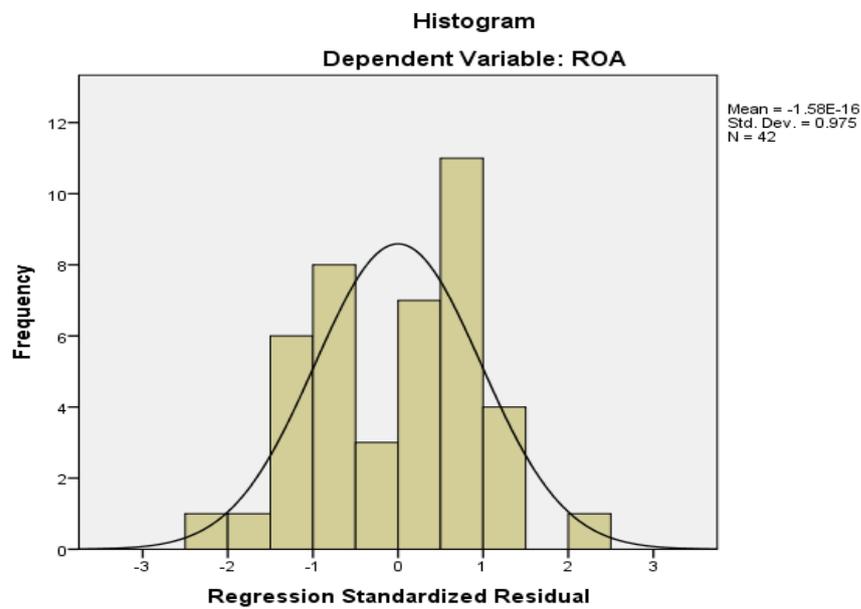
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76497136
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.085
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.5 *one-sample Kolmogrov Smirnov test* dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah 0,091 dan 0,200 $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, berikut akan dilihat melalui kurva. Data yang memiliki kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng mendekati nol. Dapat dilihat seperti grafik di bawah ini:

Grafik IV.4
Uji Normalitas (Diagram batang)

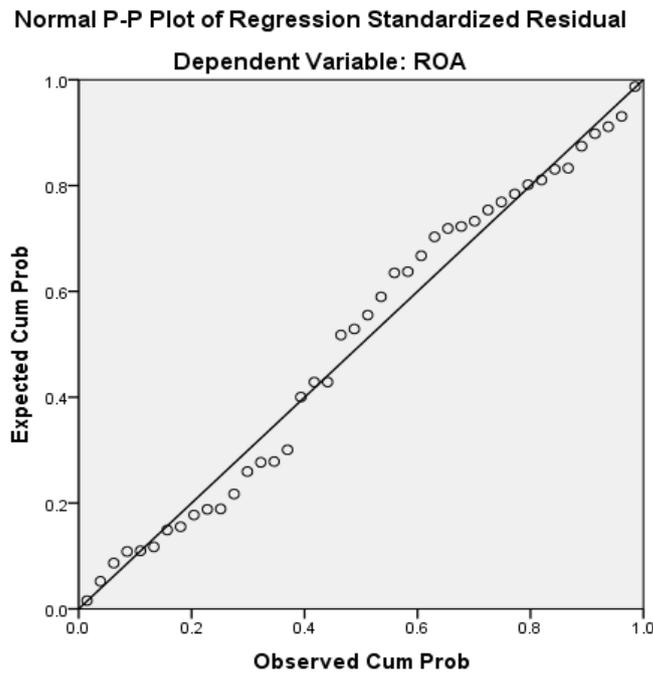


sumber: hasil *output* SPSS versi 22

Dari grafik IV.4 di atas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan tepat berada di tengah. Artinya melalui kurva diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Selain itu, data yang berdistribusi normal dapat juga dilihat melalui kurva normal *p-plot* dimana terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi syarat normalitas seperti di bawah ini.

Grafik IV.5
Uji Normalitas (P-Plot)



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Pada gambar IV.5 *normal p-plot of regression standardized residual* di atas, data pada variabel yang digunakan setelah dilakukan uji melalui *p-plot* dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinieritas maka variabel bebas akan dihilangkan. Syarat uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF dari suatu

variabel melebihi 10 dan ini akan terjadi bila R^2 melebihi 0,90 maka variabel tersebut dikatakan berkolerasi sangat tinggi (kolinier).⁴ Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.865	1.306		6.790	.000		
quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002	.954	1.049
FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000	.954	1.049

a. Dependent Variable: ROA
Sumber :hasiloutput SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dimana nilai *tolerance* kedua variabel adalah 0,945 dan nilai VIF kedua variabel adalah 1.049 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

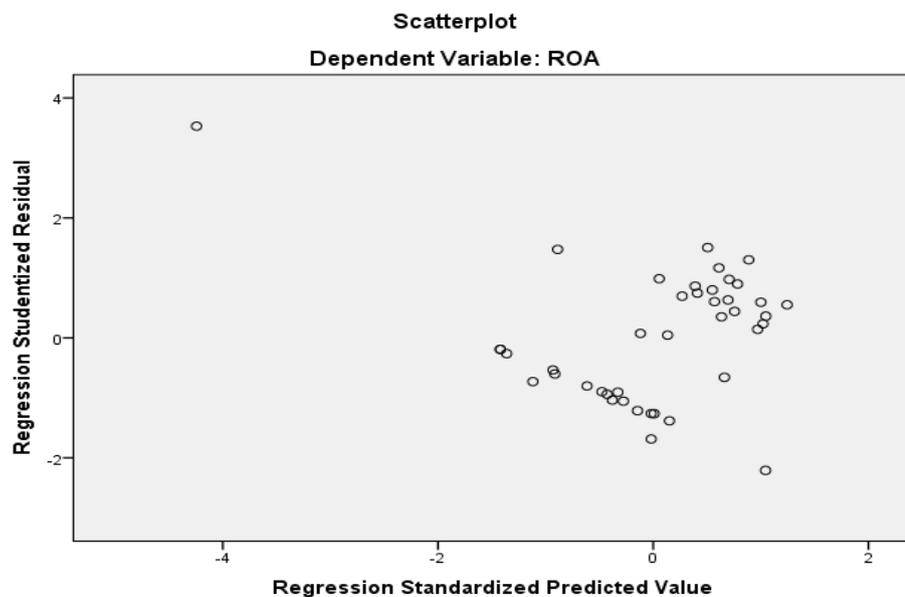
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.

⁴Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.332

Asumsi heteroskedastisitas-nya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil *output* SPSS versi 22

Dari gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Karena suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila grafik pencar residual membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam konsep regresi linier berarti komponen *error* berkorelasi berdasarkan urutan waktu (pada data berskala) atau urutan ruang (pada data tentang lintang), atau korelasi pada dirinya sendiri.

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786	.971

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel *summary* di atas dengan jumlah variabel bebas (k) = 2 dapat diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0,971 kesimpulannya bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi karena angka Durbin Watson (DW) lebih besar -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 0,971 \leq +2$).

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel IV.8
Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan output SPSS model summary besarnya *adjusted R square* adalah 0,376 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel QR dan FDR terhadap ROA sebesar 37,6 persen, sedangkan sisanya yaitu 62,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Sedangkan *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,784340786 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA).

b. Uji parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji T juga sering disebut uji parsial hipotesis. Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing–masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji T untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel. Untuk mengetahui nilai T dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
Quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :hasiloutput SPSS versi 22

1. *Quick ratio* terhadap ROA

a) Perumusan hipotesis

$H_{01} = \textit{quick ratio}$ tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_{a1} = \textit{quick ratio}$ berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai T_{hitung}

Dari *output*tabel di atas dapat dilihat T_{hitung} sebesar -3,335.

c) Penentuan T_{tabel}

Menentukan nilai T_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 42- 2= 40$, maka T_{tabel} adalah 2,021 (lihat pada lampiran T_{tabel}).

d) Kriteria pengujian hipotesis

(1). Jika $T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > +T_{tabel}$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

(2). Jika $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-3,335 < -2,021$), artinya QR berpengaruh terhadap ROA.

e) Kesimpulan uji T atau uji parsial *quick ratio*

Nilai $T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-3,335 < -2,021$), maka H_{01} ditolak, dan karena T_{hitung} negatif maka dapat disimpulkan bahwa QR secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Artinya jika *quick ratio* meningkat maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika *quick ratio* menurun maka ROA akan meningkat.

2. Pembiayaan FDR terhadap ROA

a) Perumusan hipotesis

H_{02} = FDR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a2} = FDR berpengaruh terhadap ROA

b) Menentukan nilai T_{hitung}

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa T_{hitung} sebesar -4,579.

c) Penentuan T_{tabel}

Menentukan nilai T_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 42- 2 = 40$, maka T_{tabel} adalah 2,021 (lihat pada lampiran T_{tabel}).

d) Kriteria pengujian hipotesis

(1). Jika $T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > +T_{tabel}$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

(2). Jika $-T_{\text{tabel}} \leq -T_{\text{tabel}} \leq T_{\text{tabel}}$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $T_{\text{hitung}} < -T_{\text{tabel}}$ ($-4,579 < -2,021$), artinya FDR berpengaruh terhadap ROA.

e) Kesimpulan uji T atau uji parsial FDR

Nilai $T_{\text{hitung}} < -T_{\text{tabel}}$ ($-4,579 < -2,021$), maka H_{02} ditolak, karena T_{hitung} negatif maka dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Artinya jika FDR meningkat maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika FDR menurun maka ROA akan meningkat.

c. Uji F (F- Test)

Uji simultan berfungsi untuk menguji hipotesis yang menjelaskan apakah QR dan FDR berpengaruh terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk mengetahui nilai F dapat dilihat melalui tabel IV.10 di bawah ini:

Tabel IV.10
Uji F (F-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Sumber : hasil *output* SPSS versi 22

1. Perumusan hipotesis

H_{03} : QR dan FDR secara simultan tidak memilikipengaruh terhadap ROA.

H_{a3} : QR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA.

2. Penentuan F_{hitung}

Dari *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 13,374.

3. Penentuan F_{tabel}

Menentukan nilai F_{tabel} dengan ketentuan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1(jumlah variabel -1) = 2, dan df2 (42-2-1 = 39), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,238.(lihat pada lampiran F_{tabel}).

4. Kriteria pengujian

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,374>3,238), artinya QR dan FDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. Kesimpulan uji simultan (QR dan FDR)

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,374 > 3,238$) maka H_0 ditolak, maka berdasarkan perhitungan F_{hitung} dan penentuan F_{tabel} dapat disimpulkan bahwa QR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA.

Kesimpulan ini juga diperkuat dengan tingkat signifikansi tabel uji F bahwa tingkat probabilitas yaitu sebesar 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka, variabel QR dan FDR secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan suatu model di mana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana hubungan QR dan FDR terhadap ROA. Hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel IV.11
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
Quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 QR + \beta_2 FDR + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ROA

β = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

QR = *quick ratio*

FDR = *Financing to Deposits Ratio*

ε = *error* (tingkat kesalahan baku)

Persamaan regresi linier berganda kemudian dapat disederhanakan dengan memasukkan nilai-nilai pada *output* di atas sebagai berikut:

$$ROA = 8,865 + (-0,194QR) + (-0,044FDR) + 1,306$$

Sehingga terbentuklah persamaan regresi linear berganda pada penelitian:

$$ROA = 8,865 - 0,194QR - 0,044FDR + 1,306$$

Keterangan:

- a. Konstanta = 8,865, artinya jika *quick ratio* dan FDR diasumsikan 0 maka ROA sebesar 8,865 persen.
- b. QR = -0,194, artinya jika QR diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan sebesar - 0,194 persen.

- c. FDR = -0,044, artinya jika FDR diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan sebesar -0,044 persen.
- d. Standar error yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan website resmi Bank Indonesia yang berjudul “Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing to Deposits Ratio*(FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Periode Januari 2013-Juni 2016).

1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., periode Januari 2013- Juni 2016

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < -T_{tabel}$ yaitu $(-3,335 < -2,021)$. Artinya variabel *quick ratio* berhubungan negatif dengan ROA. Yaitu jika QR menurun maka ROA mengalami peningkatan dan sebaliknya jika QR meningkat maka ROA mengalami penurunan.

Dengan kata lain berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan oleh peneliti maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yaitu *Theory between liquidity and profitability*. Karena semakin besar posisi likuiditas maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Shopi Guspita yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Yaitu jika *quick ratio* meningkat maka ROA mengalami penurunan dan jika *quick ratio* mengalami penurunan maka ROA meningkat.

Kemudian penelitian ini didukung oleh penelitian Riki Antariksa, dimana *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Irma Julita yang menyatakan bahwa QR berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Pengaruh *Financing of Deposits Rasio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Januari 2013- Juni 2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-4,579 < -2,042$) yang artinya FDR berhubungan berbalik dengan ROA. Yaitu jika FDR meningkat maka ROA menurun dan sebaliknya jika FDR mengalami penurunan maka ROA meningkat. Dengan kata lain berdasarkan hipotesis maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asdini Andi Syahrir menyatakan bahwa FDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya jika FDR naik maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika FDR turun maka ROA mengalami peningkatan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Riski Agustiningrum yang juga menyatakan bahwa FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Yacub Azwir yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dan hasil penelitian ini juga didukung oleh Agus Suyono yang menyatakan bahwa CAR, BOPO dan LDR secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Irma Julita yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan dalam uji simultan (uji F) bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat maka diperoleh QR dan FDR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,374 > 3,238$). Dengan kata lain berdasarkan hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan tingkat signifikansi tabel uji F bahwa tingkat probabilitas yaitu sebesar 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel *quick ratio* dan FDR secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Antariksa. Bahwa LTA, LDA dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Shopi Guspita yang menyatakan secara simultan LTA, LDA dan FDR berpengaruh terhadap ROA dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,946 > 2,84$) dengan tingkat signifikansi 0,043.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji T) pada *quick ratio* dengan taraf 5% diperoleh $T_{hitung} < -T_{tabel}$ yaitu $-3,335 < -2,021$, dengan nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$, maka hal ini menunjukkan *quick ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya jika *quick ratio* turun maka ROA mengalami kenaikan dan sebaliknya jika *quick ratio* naik maka ROA mengalami penurunan.
2. Berdasarkan uji T pada FDR diperoleh $T_{hitung} < -T_{tabel}$ ($-4,579 < -2,021$) dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya jika FDR naik maka ROA turun dan sebaliknya jika FDR turun maka ROA juga mengalami naik.
3. Kemudian berdasarkan uji simultan (uji F) maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% yaitu $13,374 > 3,238$. Maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

B. Saran

1. Kepada seluruh perbankan bertujuan mendapatkan *income* yang maksimal, namun harus dipertimbangkan terlebih dahulu risiko yang mungkin dihadapi. Salah satunya adalah risiko likuiditas karena risiko likuiditas merupakan yang rentang terhadap perbankan.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan variabel dalam penelitian. Karena yang mempengaruhi ROA masih banyak. Kemudian peneliti selanjutnya juga bisa memperluas sampelnya mengingat sampel yang digunakan peneliti masih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syariah Pada Millenium Ketiga*, Medan: IAIN PRESS, 2002.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Depok: Sabiq, 2009.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- , *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- J. Suprato, *Ekonometri*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Kri-set Skripsi*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PTR Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* Yogyakarta: AMPYKPN, 2005
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Rizal Yaya. dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang No.10 Tahun 1998*, Sinagrafika, 2014.
- Veithzal Rivaidan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996.
- Wirnyaningih., dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/2406/1/BAB%20I%2C%20V.pdf> (shopi guspita)

http://eprints.undip.ac.id/45665/1/05_RAMADANTI.pdf

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23829/1/DWI%20RAHAYU%20SULISTIANINGRUM.pdf>

www.Alislam.or.id

Www.bankmuamalat.co.id

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Vivi Emelia
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tgl. Lahir : tahalak/24 April 1993
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Tahalak Ujunggading Kec- Batang Angkola Tap Sel
7. No. Telepon/HP : 0812-6046-7407
8. Email :

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. 2000-2006 : SD Negeri 101 100 TAHALAK
2. 2006-2009 : MTs Al Azhar Bi' Ibadillah
3. 2009-2012 : MAS Al Azhar Bi' Ibadillah
4. 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan (Jurusan Perbankan Syariah)

III. Prestasi Akademik

1. IPK : 3,55
2. Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (studi kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., Periode Januari 2013-Juni 2016)

1. PERHITUNGAN QUICK RASIO

Tahun	Bulan	AsetLikuid (Jutaan Rupiah)	Deposito (Jutaan Rupiah)	Quick Ratio (%)
2013	Januari	5,033,827	35,849,620	14.04150727
	Februari	4,720,224	36,352,350	12.98464611
	Maret	7,459,941	40,118,276	18.59486933
	April	4,481,129	37,890,564	11.82650382
	Mei	4,946,935	39,410,216	12.55241788
	Juni	5,592,370	40,780,470	13.71335348
	Juli	4,664,860	41,420,426	11.2622212
	Agustus	5,702,923	42,309,913	13.47892869
	September	5,467,671	43,531,102	12.56037809
	Oktober	4,844,174	42,677,405	11.35067608
	November	5,328,813	42,285,178	12.60208246
	Desember	6,752,974	44,777,990	15.0810119
2014	Januari	5,808,070	43,307,164	13.41133767
	Februari	5,092,619	43,060,194	11.82674421
	Maret	5,481,492	44,580,901	12.29560614
	April	6,442,754	45,960,492	13.04588413
	Mei	6,131,935	47,002,832	13.42703839
	Juni	6,555,518	48,823,261	12.337602
	Juli	6,048,472	49,024,697	11.39773356
	Agustus	5,539,645	48,603,040	14.01802661
	September	7,894,164	45,077,653	17.51237
	Oktober	6,894,399	50,524,804	13.64557297
	November	8,348,480	51,801,584	16.11626394
	Desember	11,289,744	53,496,250	21.10380447
2015	Januari	5,905,124	47,783,662	12.35803987
	Februari	6,344,794	44,600,335	14.22588866
	Maret	5,814,190	44,087,786	13.18775681
	April	5,081,695	42,268,256	12.02248562
	Mei	5,126,687	41,018,285	12.49854059
	Juni	5,788,332	41,770,048	13.85761395
	Juli	6,338,436	43,015,286	14.73531061
	Agustus	5,098,139	41,522,516	12.2780108
	September	6,758,587	42,380,242	15.94749506
	Oktober	5,096,778	42,325,248	12.04193299
	November	5,588,855	42,458,720	13.16303223

	Desember	7,894,164	45,077,653	17.51236694
2016	Januari	5,732,349	43,305,655	13.23695
	Februari	4,846,482	41,497,157	11.67907
	Maret	5,327,412	40,984,915	12.99847
	April	4,607,219	40,500,950	11.37558
	Mei	4,207,740	40,118,317	10.48833
	Juni	4pp,455,135	39,900,896	11.1655

2. PERHITUNGAN *FINANCING TO DEPOSITS RATIO*

Tahun	Bulan	Pembiayaan (Jutaan Rupiah)	DPK (Jutaan Rupiah)	FDR (%)
2013	Januari	32,410,169	38,485,487	81.21400254
	Februari	32,795,320	39,011,056	84.06673226
	Maret	35,073,653	42,715,303	82.11027556
	April	34,536,113	40,529,839	85.21157215
	Mei	36,561,334	42,094,992	86.85435555
	Juni	37,864,861	43,524,806	86.99604773
	Juli	38,466,270	44,219,618	86.98915038
	Agustus	38,835,272	45,164,189	85.98686893
	September	39,480,649	46,416,102	85.05808825
	Oktober	39,339,379	45,624,302	86.22461556
	November	39,796,275	45,293,117	87.86384695
	Desember	41,286,405	49,129,675	84.03557524
2014	Januari	40,737,762	47,978,373	84.90859413
	Februari	41,278,913	47,770,930	86.41010966
	Maret	42,174,221	49,135,977	85.83165244
	April	42,298,108	50,567,194	83.64733072
	Mei	43,072,563	51,689,062	83.33013085
	Juni	44,105,289	53,447,253	82.52115221
	Juli	44,685,360	53,737,225	83.15531738
	Agustus	44,561,189	53,112,008	83.90040346
	September	46,555,843	49,225,759	94.5761811
	Oktober	44,474,975	54,483,619	81.62999415
	November	44,334,232	55,054,525	80.52786215
	Desember	42,750,210	57,495,060	74.35457933
2015	Januari	42,383,177	51,810,246	81.80462413

	Februari	41,948,284	48,659,228	86.43291875
2015	Maret	74,446,505	48,216,604	154.4001419
	April	47,817,680	46,384,283	103.0902644
	Mei	47,498,158	45,185,993	105.116995
	Juni	47,630,406	45,941,841	103.6754404
	Juli	46,966,734	47,183,194	99.54123496
	Agustus	46,933,284	45,704,421	102.688718
	September	46,854,097	46,553,532	100.6456331
	Oktober	46,667,731	46,500,754	100.3590845
	November	46,375,929	46,614,444	99.48832383
	Desember	46,555,843	49,225,759	94.57618114
2016	Januari	46,019,595	47,455,631	96.97393972
	Februari	45,524,901	45,648,846	99.72848164
	Maret	45,559,520	45,149,468	100.90821
	April	45,324,735	44,667,277	101.4719008
	Mei	45,106,320	43,706,661	103.2023929
	Juni	45,168,520	43,494,556	103.8486748

3. PERHITUNGAN RATIO OF RETURN ON ASSETS

Tahun	Bulan	Laba (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2013	Januari	1,298,588	41,448,790	3.13299375
	Februari	1,321,137	42,073,973	3.140033864
	Maret	1,258,903	46,488,575	2.707983628
	April	1,298,470	44,217,421	2.936557517
	Mei	1,347,395	46,699,657	2.885235324
	Juni	1,400,048	47,924,935	2.921335209
	Juli	1,453,642	47,868,837	3.036718857
	Agustus	1,507,776	49,437,047	3.049890905
	September	1,538,478	50,754,347	3.031224104
	Oktober	1,599,292	50,754,572	3.151030414
	November	1,659,761	52,237,451	3.177339185
	Desember	1,650,270	54,917,344	3.005006943
2014	Januari	1,976,858	53,492,862	3.695554745
	Februari	2,016,238	53,459,726	3.771508294
	Maret	1,862,680	54,790,981	3.399610604
	April	1,910,150	56,012,083	3.410246321

	Mei	1,988,216	56,816,884	3.499340091
2014	Juni	1,930,730	58,488,595	3.301036723
	Juli	2,019,570	59,066,577	3.419141759
	Agustus	1,813,700	58,038,997	3.124967856
	September	677,292	57,802,661	1.171732
	Oktober	1,260,326	59,287,497	2.125787162
	November	553,004	59,713,534	0.926094912
	Desember	648,719	62,399,918	1.039615148
2015	Januari	674,171	56,866,890	1.185524652
	Februari	704,736	56,841,935	1.239817047
	Maret	715,304	56,062,665	1.275900816
	April	721,476	55,065,928	1.310204016
	Mei	664,020	54,907,576	1.209341312
	Juni	660,708	55,860,198	1.212476905
	Juli	655,447	55,896,201	1.172614575
	Agustus	641,695	54,544,353	1.176464592
	September	650,814	56,502,414	1.151833973
	Oktober	648,943	54,661,123	1.187211247
	November	669,000	55,034,135	1.215609185
	Desember	677,292	57,802,66	1.171731523
2016	Januari	675,705	55,339,046	1.221028
	Februari	674,300	53,942,966	1.250024
	Maret	662,100	54,326,051	1.218752
	April	660,591	53,358,675	1.23802
	Mei	1,218,933	52,285,914	2.331284
	Juni	1,156,117	52,696,244	2.193927

DESCRIPTIVES

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quickrasio	42	10.488326	21.103804	13.45140367	2.155705329
FDR	42	74.354579	154.400142	92.03232378	13.076968323
ROA	42	.926095	3.771508	2.21251128	.993233593
Valid N (listwise)	42				

REGRESSION

Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, quickrasio ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
	quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
	FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.47579941	3.00096345	2.21251128	.633507533	42
Residual	-1.688410640	1.751700163	.000000000	.764971357	42
Std. Predicted Value	-4.244	1.245	.000	1.000	42
Std. Residual	-2.153	2.233	.000	.975	42

a. Dependent Variable: ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76497136
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.085
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Regression

Uji Normalitas Dengan Grafik (P-Plot)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, quickrasio ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
	quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
	FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

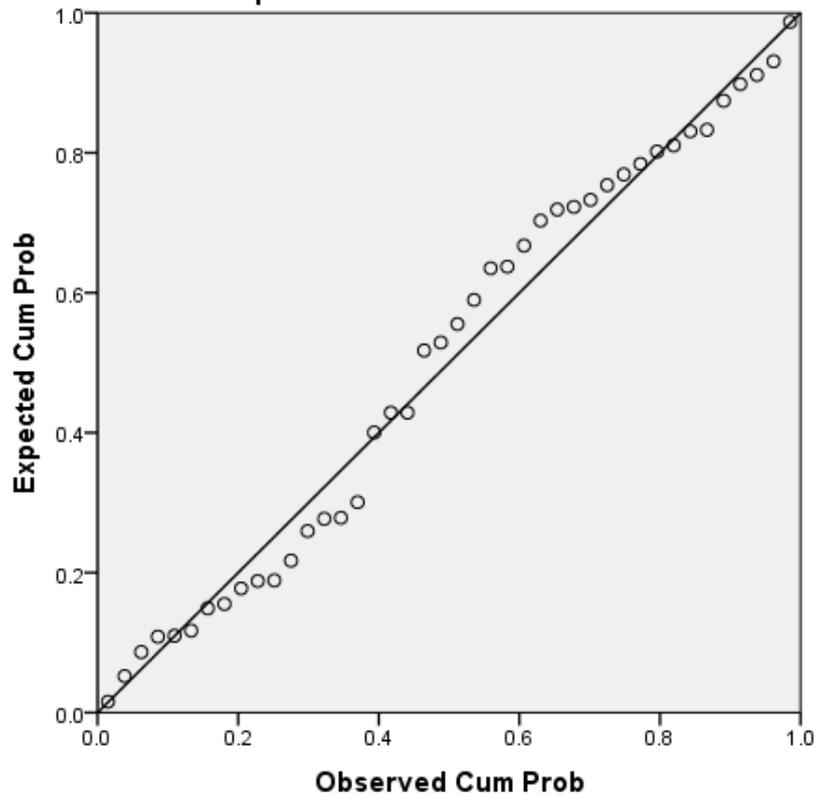
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.47579941	3.00096345	2.21251128	.633507533	42
Residual	-1.688410640	1.751700163	.000000000	.764971357	42
Std. Predicted Value	-4.244	1.245	.000	1.000	42
Std. Residual	-2.153	2.233	.000	.975	42

a. Dependent Variable: ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA



Regression

Uji multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, quickrasio ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786	.971

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000		
	quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002	.954	1.049
	FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000	.954	1.049

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	quickrasio	FDR
1	1	2.968	1.000	.00	.00	.00
	2	.027	10.544	.00	.47	.32
	3	.006	22.836	1.00	.53	.68

a. Dependent Variable: ROA

Regression

UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN METODE GRAFIK

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, quickrasio ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
	quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
	FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

a. Dependent Variable: ROA

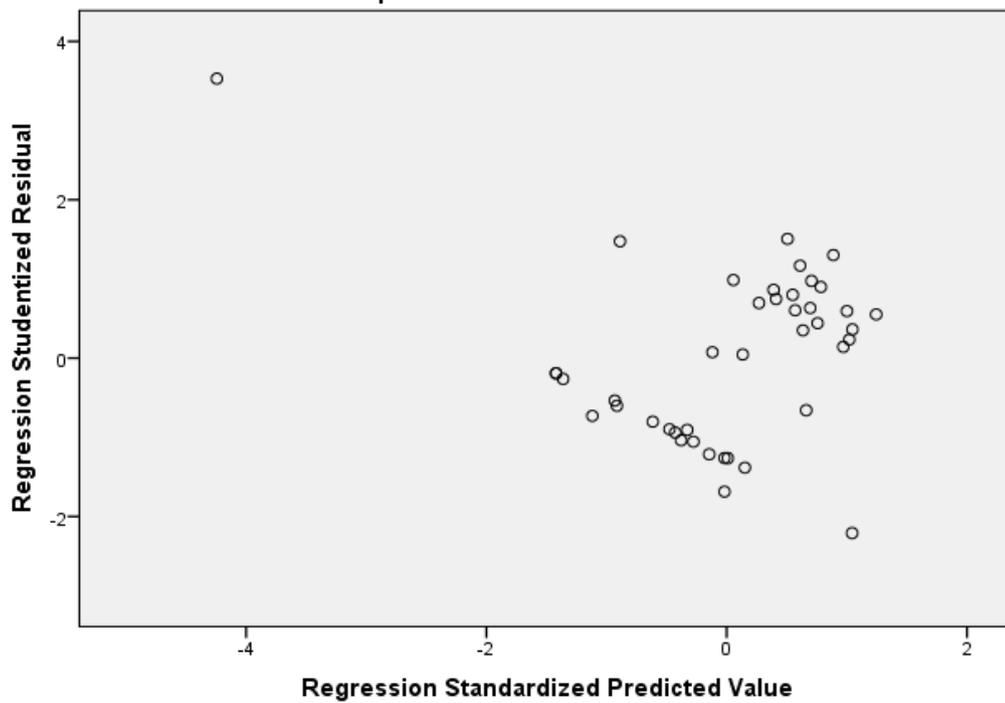
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.47579941	3.00096345	2.21251128	.633507533	42
Std. Predicted Value	-4.244	1.245	.000	1.000	42
Standard Error of Predicted Value	.130	.607	.191	.088	42
Adjusted Predicted Value	-3.09879494	2.97144032	2.15581272	.948223654	42
Residual	-1.688410640	1.751700163	.000000000	.764971357	42
Std. Residual	-2.153	2.233	.000	.975	42
Stud. Residual	-2.209	3.529	.027	1.087	42
Deleted Residual	-1.778044701	4.374695778	.056698562	1.018451384	42
Stud. Deleted Residual	-2.331	4.223	.040	1.155	42
Mahal. Distance	.143	23.607	1.952	4.034	42
Cook's Distance	.000	6.217	.166	.957	42
Centered Leverage Value	.003	.576	.048	.098	42

a. Dependent Variable: ROA

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Regression

Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, quickrasio ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.376	.784340786	.971

a. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.455	2	8.227	13.374	.000 ^b
	Residual	23.992	39	.615		
	Total	40.447	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, quickrasio

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.865	1.306		6.790	.000
	Quickrasio	-.194	.058	-.421	-3.335	.002
	FDR	-.044	.010	-.578	-4.579	.000

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.47579941	3.00096345	2.21251128	.633507533	42
Std. Predicted Value	-4.244	1.245	.000	1.000	42
Standard Error of Predicted Value	.130	.607	.191	.088	42
Adjusted Predicted Value	-3.09879494	2.97144032	2.15581272	.948223654	42
Residual	-1.688410640	1.751700163	.000000000	.764971357	42
Std. Residual	-2.153	2.233	.000	.975	42
Stud. Residual	-2.209	3.529	.027	1.087	42
Deleted Residual	-1.778044701	4.374695778	.056698562	1.018451384	42
Stud. Deleted Residual	-2.331	4.223	.040	1.155	42
Mahal. Distance	.143	23.607	1.952	4.034	42
Cook's Distance	.000	6.217	.166	.957	42
Centered Leverage Value	.003	.576	.048	.098	42

a. Dependent Variable: ROA

T Tabel Statistic

DF	Level Of Significance			
	0,005	0.01	0.025	0.05
1	63.657	25.452	-12.706	6.314
2	9.925	6.205	-4.303	2.920
3	5.841	4.177	-3.182	2.353
4	4.604	3.495	-2.776	2.132
5	4.032	3.163	-2.571	2.015
6	3.707	2.969	-2.447	1.943
7	3.499	2.841	-2.365	1.895
8	3.355	2.752	-2.306	1.860
9	3.250	2.685	-2.262	1.833
10	3.169	2.634	-2.228	1.812
11	3.106	2.593	-2.201	1.796
12	3.055	2.560	-2.179	1.782
13	3.012	2.533	-2.160	1.771
14	2.977	2.510	-2.145	1.761
15	2.947	2.490	-2.131	1.753
16	2.921	2.473	-2.120	1.746
17	2.898	2.458	-2.110	1.740
18	2.878	2.445	-2.101	1.734
19	2.861	2.433	-2.093	1.729
20	2.845	2.423	-2.086	1.725
21	2.831	2.414	-2.080	1.721
22	2.819	2.405	-2.072	1.717
23	2.807	2.398	-2.069	1.714
24	2.797	2.391	-2.064	1.711
25	2.787	2.385	-2.060	1.709
26	2.779	2.379	-2.056	1.706
27	2.771	2.373	-2.052	1.703
28	2.763	2.368	-2.048	1.701
29	2.756	2.364	-2.045	1.699
30	2.750	2.360	-2.042	1.697
31	2.744	2.356	-2.040	1.696
32	2.738	2.352	-2.037	1.694
33	2.733	2.348	-2.035	1.692
34	2.728	2.345	-2.032	1.691
35	2.724	2.342	-2.030	1.688
36	2.719	2.339	-2.028	1.687
37	2.715	2.336	-2.026	1.686
38	2.712	2.334	-2.024	1.685
39	2.708	2.331	-2.023	1.684
40	2.704	2.329	-2.021	1.683
41	2.701	2.327	-2.020	1.682

42	2.698	2.325	2.018	1.682
43	2.695	2.323	2.017	1.681
44	2.692	2.321	2.015	1.680
45	2.690	2.319	2.014	1.679
46	2.687	2.317	2.013	1.679
47	2.685	2.315	2.012	1.678
48	2.682	2.314	2.011	1.677
49	2.680	2.312	2.010	1.677
50	2.678	2.311	2.009	1.676
51	2.676	2.310	2.008	1.675
52	2.674	2.308	2.007	1.675
53	2.672	2.307	2.006	1.674
54	2.670	2.306	2.005	1.674
55	2.668	2.304	2.004	1.673
56	2.667	2.303	2.003	1.673
57	2.665	2.302	2.002	1.672
58	2.663	2.301	2.002	1.672
59	2.662	2.300	2.001	1.671
60	2.660	2.299	2.000	1.671

F Tabel Statistics

(Level Of Sinificance 0,05)

df2	df1				
	1	2	3	4	5
1	167.448	199.500	215.707	224.583	230.162
2	10.513	19.000	19.164	19.247	19.296
3	10.128	0.552	9.277	9.277	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.372
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.490	3.299	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.775
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640
24	4.260	3.403	3.009	2.766	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470
38	.098	3.245	2.852	2.519	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456

40	4.085	3.232	2.839	2.605	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368

